

**ANALISIS *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs)  
PADA PASIEN EPILEPSI DI POLIKLINIK SARAF  
RSUP DR.M.DJAMIL PADANG**

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

Oleh :

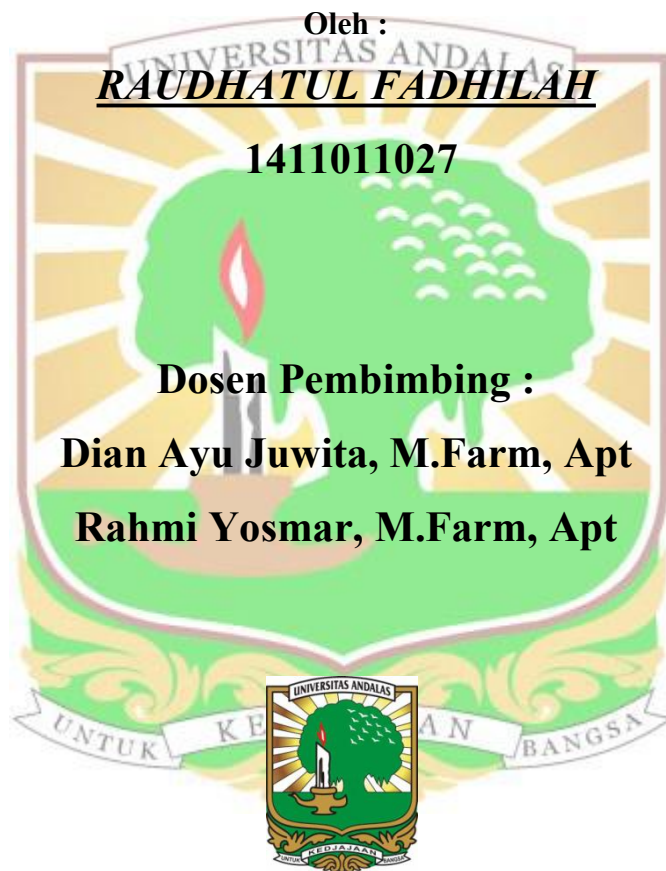
**RAUDHATUL FADHILAH**

**1411011027**

**Dosen Pembimbing :**

**Dian Ayu Juwita, M.Farm, Apt**

**Rahmi Yosmar, M.Farm, Apt**



**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2019**

## ANALISIS *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs) PADA PASIEN EPILEPSI DI POLIKLINIK SARAF RSUP DR.M.DJAMIL PADANG

### ABSTRAK

Epilepsi adalah suatu gangguan neurologikal kronis yang ditandai dengan adanya kejang. Terapi yang digunakan adalah obat antiepilepsi dengan tujuan untuk menghilangkan atau mengurangi frekuensi kejang pada pasien. Obat ini biasanya digunakan dalam jangka panjang sehingga dapat menyebabkan resiko terjadinya *Drug Related Problems* (DRPs) jika tidak digunakan dengan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosiodemografi, karakteristik klinis, mengidentifikasi dan menganalisa *Drug Related Problems* (DRPs) dan mengetahui hubungan antara kejadian DRPs dengan *outcome* klinis pasien epilepsi di Poliklinik Saraf Dr.M.Djamil Padang tahun 2017. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif secara retrospektif dari rekam medik pasien. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien epilepsi dengan usia 18-65 tahun dengan atau tanpa penyakit penyerta. Pasien yang termasuk kriteria inklusi berjumlah 54 pasien dan diketahui bahwa pasien terbanyak adalah laki-laki sebesar 55,56%, kelompok usia 18-25 tahun sebesar 31,48%, tingkat pendidikan terakhir SMA sebesar 48,14%, pasien yang tidak bekerja sebesar 31,48%, tipe bangkitan tonik klonik sebesar 81,48% dan penggunaan politerapi sebesar 51,85%. Berdasarkan hasil penelitian, *Drug Related Problems* (DRPs) yang ditemukan berupa ketidaktepatan pemilihan dosis yaitu sebesar 16,67%, sedangkan untuk ketidaktepatan pemilihan obat, bentuk sediaan dan durasi terapi tidak ditemukan. Berdasarkan uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kejadian DRPs dengan *outcome* klinis pasien ( $p>0,05$ ).

Kata kunci : *Drug Related Problems* (DRPs), epilepsi, kejang, antiepilepsi

# **ANALYSIS OF DRUG RELATED PROBLEMS (DRPs) ON EPILEPSY PATIENTS IN NEUROLOGY POLYCLINIC DR.M.DJAMIL HOSPITAL PADANG**

## **ABSTRACT**

Epilepsy is a chronic neurological disorder characterized by seizures. Therapy used is an antiepileptic drug with the aim to eliminate or reduce the frequency of seizures in patients. This drug is usually used in the long term so that it can cause the risk of Drug Related Problems (DRPs) if not used properly. This study aims to determine the sociodemographic characteristics, clinical characteristics, identify and analyze Drug Related Problems (DRPs) and determine the relationship between the incidence of DRPs and the clinical outcome of epilepsy patients in Neurology Polyclinic at Dr.M.Djamil Hospital Padang in 2017. The study was conducted using a descriptive method retrospectively from the medical record of patients. The inclusion criteria in this study were epilepsy patients aged 18-65 years with or without comorbidities. Patients who included in the inclusion criteria were 54 patients and it was found that the majority of patients were men at 55.56%, the age group of 18-25 years was 31,48%, the last level of education in high school was 48,14%, patients who did not have occupation were 31,48%, tonic-clonic seizure type was 81,48% and the use of polytherapy was 51,85%. Based on the results, Drug Related Problems (DRPs) were found in the form of inappropriate dose selection of 16,67%, while for inappropriate in drug selection, dosage forms and duration of therapy were not found. Based on statistical tests showed that there was no relationship between the incidence of DRPs and the clinical outcome of patients ( $p > 0,05$ ).

Keywords : Drug Related Problems (DRPs), epilepsy, seizures, antiepileptic